



Pengaruh Pendapatan Bank Dan Tabungan Wadi'ah Terhadap Bonus Wadi'ah Studi Kasus Bank Muamalat Rantau Prapat Periode 2011-2020

Muhammad Rifai¹, Imsar², Nurul Inayah³

^{1,2,3}Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email Penulis Korespondensi: 12ifaihasibuan@gmail.com¹ Imsar@uinsu.ac.id² nurulinayah@uinsu.ac.id³

Abstrak-Penyaluran dana dan penghimpunan dana adalah salah satu kegiatan usaha Bank Syariah dalam mengoptimalkan kegiatan usahanya untuk memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal, sehingga dapat meningkatkan kinerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang memiliki karakteristik penelitian statistik deskriptif. Dokumentasi dan studi literatur digunakan sebagai metodologi. Laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat dari tahun 2011 hingga 2020 adalah sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Pendapatan bank dan bonus tabungan merupakan variabel independen dari penelitian ini, dan bonus tabungan merupakan variabel dependen. Laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Bukopin dari tahun 2011 hingga 2020 adalah populasi dan sampel penelitian ini. Studi ini menganalisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji asumsi klasik. Penelitian ini mengolah data menggunakan program SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan bank secara parsial berpengaruh terhadap bonus wadi'ah PT. Bank Muamalat Rantau Prapat; tabungan wadi'ah secara parsial berpengaruh terhadap bonus wadi'ah PT. Bank Muamalat Rantau Prapat; dan keduanya secara bersamaan berpengaruh terhadap bonus wadi'ah PT. Bank Muamalat Rantau Prapat. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen sebesar 54,0% dengan nilai Adjusted R Squared sebesar 0,540, atau 54,0%. Variabel lain, sebesar 46,0%, bertanggung jawab atas bagian yang tersisa.

Kata Kunci: Bonus Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah, Pendapatan Bank

Abstract- Naturally, Shariah Bank optimizes its business operations to reap the greatest possible profits in order to boost the bank's overall performance. Quantitative techniques with descriptive statistical research qualities are used in this kind of study. The documentation and library study approach is the methodology that is employed. The triwulan financial report of PT. Bank Muamalat for the years 2011–2020 served as the secondary data source for this study. The dependent variable in this study is the deposit bonus, while the independent variables are bank income and deposit savings. The triwulan financial report of PT. Bank Syariah Bukopin from 2011 to 2020, which includes 40 populations and samples, serves as the study's population and sample. This study's data analysis techniques include classical assumption trials, hypothesis trials, and double linear regression analysis. The SPSS 20 software is used in this study's data processing. The research findings indicate that there is a notable correlation between the bank's income and the depository bonus of PT. Bank and Rantau Prapat. The adjusted R squared value, according to the determination coefficient test, is 0.540, or 54.0%. This indicates that the study's independent variables can only account for 54.0% of the variance in dependent variables; the remaining 46.0% is explained by factors not included in the analysis.

Keywords: bonuses, savings, and bank income

I. PENDAHULUAN

Sistem perbankan yang didasarkan pada Syariah (hukum) Islam dikenal sebagai perbankan syariah. Dasar dari sistem ini adalah larangan hukum Islam untuk meminjam atau memungut uang dengan bunga tambahan yang dikenal sebagai riba. Kesadaran akan bahaya riba bagi orang muslim dari sistem bunga bank konvensional mendorong munculnya bank syariah. Sebagai alat yang sangat penting untuk investasi dan penyimpanan kekayaan, perbankan syariah sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Adanya perbankan Syariah ini memungkinkan masyarakat untuk berinvestasi berdasarkan prinsip Syariah. dimana tabungan berdasarkan perhitungan bunga, yang tidak dibenarkan secara syaria'h Karena merupakan bentuk riba, hukum Islam melarang pengambilan bunga dari tabungan ini. Jadi, jika Anda ingin menyimpan kekayaan Anda, lembaga perbankan Syariah adalah pilihan yang tepat.

Baik bank konvensional maupun syariah pada dasarnya berfokus pada laba; namun, laba yang dimaksudkan adalah hasil dari perbedaan antara biaya—yaitu biaya yang dikeluarkan selama periode waktu tertentu—dan

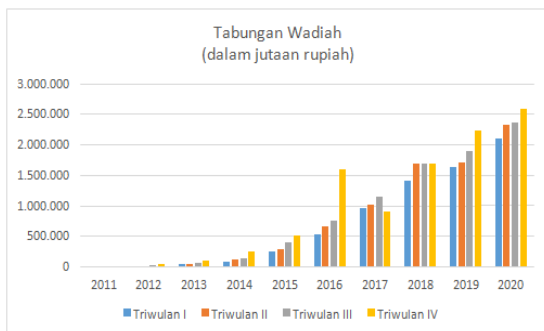
pendapatan dari penanaman dana. Dengan demikian, dana dari semua sumber akan dialokasikan untuk menghasilkan pendapatan, dan peningkatan pendapatan ini menunjukkan kinerja yang baik dari bank tersebut.

Dalam bank Syariah, biasanya ada dua jenis produk tabungan: tabungan dengan akad mudharabah atau tabungan dengan akad wadi'ah. Dalam Pasal 19 Ayat 1 Undang-Undang No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah mengatur kegiatan usaha Bank Umum Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Disebutkan bahwa tujuan usaha Bank Umum Syariah adalah untuk mengumpulkan dana dalam bentuk simpanan dalam bentuk giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang serupa dengan itu dengan menggunakan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah.

Tabungan wadi'ah ini menarik karena uang yang dititip dapat diambil sepenuhnya. Bahkan, bank Syariah mungkin memberikan bonus kepada nasabah atau penitip sebagai insentif untuk menarik dana dari masyarakat. Penerima simpanan mungkin tidak



menggunakan aset tersebut untuk tujuan idle dalam ekonomi kontemporer. Oleh karena itu, penyimpan harus meminta izin dari pemberi titipan sebelum dapat menggunakan uang mereka untuk produk Wadia'ah. Konsep bonus dalam simpanan didasarkan pada keuntungan bank muamalat dari operasi dan dana simpanan seperti tabungan dan tabungan.

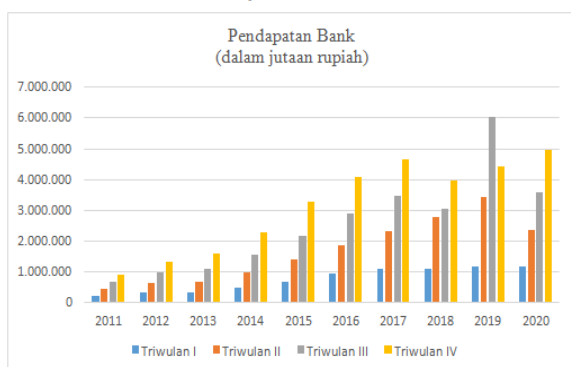


Gambar 1. Tabungan Wadia'ah

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Rantau Prapat Tahun 2011-2020

Gambar di atas menunjukkan bahwa tabungan wadia'ah mengalami kenaikan atau penurunan. Selama Triwulan Keempat tahun 2019, tabungan wadia'ah terbesar sebesar 2.239.241 diterima. Bonus wadia'ah bank dipengaruhi oleh jumlah tabungan wadia'ah yang Anda peroleh.

Untuk menjamin kelangsungan hidup bank, pendapatan bank mutlak adalah ketika jumlah uang yang diterima lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Bank memperoleh keuntungan dari bunga kredit, agio saham, dan sumber lainnya. Bank Syariah akan membagi dana mereka untuk menghasilkan keuntungan. Pendapatan kemudian diberikan kepada klien penyimpan dana. Pendapatan bank sama dengan harga kredit dikurangi biaya uang, atau total pendapatan dikurangi dengan biaya total yang dinyatakan dalam rupiah. Karena tidak dapat dibandingkan dengan tingkat suku bunga sertifikat bank Indonesia (SBI), itu tidak menunjukkan apakah pendapatan bank rasional. Oleh karena itu, rentabilitas bank harus ditunjukkan sebagai pendapatan.

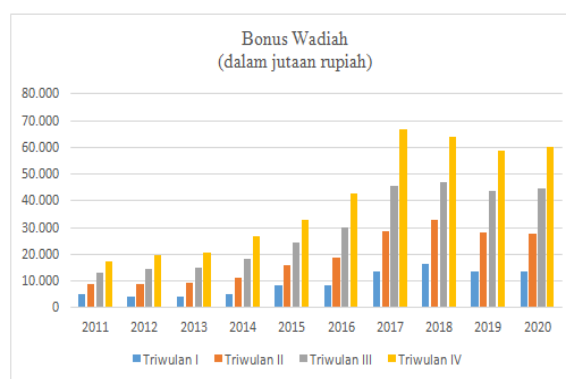


Gambar 2. Pendapatan Bank

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Rantau Prapat Tahun 2011-2020

Grafik di atas menunjukkan bahwa pendapatan bank naik secara konsisten tetapi juga menurun dari tahun ke tahun. Triwulan ketiga menunjukkan kenaikan sebesar 2.629.073 antara 2018 dan 2019. Jumlah pendapatan bank yang tinggi mungkin memengaruhi besarnya bonus wadia'ah.

Bonus Wadia'ah adalah bonus yang diberikan oleh bank muamalat kepada nasabah simpanan Wadia'ah sebagai insentif atau retron berupa uang kepada seluruh nasabah tabungan Wadia'ah sebagai bentuk balas jasa karena telah menitipkan dananya di bank tersebut. Bonus ini tidak disepakati di awal, jadi sepenuhnya dilakukan oleh bank.



Gambar 3. Bonus Wadia'ah

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Rantau Prapat Tahun 2011-2020

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa bonus wadia'ah naik secara konsisten dari tahun 2013 hingga 2016. Pada tahun 2017, bonus wadia'ah meningkat secara signifikan pada triwulan keempat tahun 2017 sebesar 42.942 dan pada triwulan kelima tahun 2017 sebesar 66.907. Namun, pada tahun berikutnya, bonus wadia'ah turun sebesar 63.712. Dengan begitu besar kemungkinan, ada sejumlah variabel yang memengaruhi besarnya bonus wadia'ah.

Didasarkan pada fenomena di atas, diputuskan bahwa penelitian harus dilakukan, yang pada akhirnya akan menghasilkan hasil yang dapat dipertimbangkan. Dalam penelitian ini, Bank Muamalat dipilih karena merupakan salah satu bank swasta syariah terbaik dan tercepat dalam mengumpulkan dana masyarakat dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan bank swasta syariah lainnya, berdasarkan kelengkapan data yang menunjukkan pendapatan, tabungan wadia'ah, dan bonus wadia'ah.

II. MATERI DAN METODE

Penulis menggunakan metode kuantitatif berdasarkan filsafat positivisme untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dan



dianalisis secara kuantitatif dan statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Lokasi Penelitian: Penelitian dilakukan di PT. Bank Muammalat Rantau Prapat di Jl. Ahmad Yani, Kel Kartini, Kec. Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara 21411. 2. Waktu Penelitian: Penelitian dimulai pada bulan April dan berakhir pada bulan Oktober 2021. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi dalam penelitian ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah beberapa contoh interpretasi hasil penelitian penulis:

1. Pengaruh Pendapatan Bank Terhadap Bonus Wadiah PT. Bank Muammalat Rantau Prapat 2011–2020

Variabel Pendapatan Bank berpengaruh terhadap Bonus Wadiah secara parsial, karena nilai signifikannya $0.000 < 0.05$ dan thitung (5.322) lebih besar dari ttabel (2.042). Menurut Kamus Bisnis Islam, pendapatan juga disebut dengan ratib, upah, dan rewerd. Pendapatan ini adalah uang yang diterima seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji (gaji), upah, laba, dan sebagainya. Untuk memastikan bahwa bank tetap beroperasi, pendapatan harus ada. Ini disebut sebagai pendapatan bank jika jumlah uang yang diterima lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Bank Syariah akan membagi dana mereka untuk menghasilkan keuntungan. Selanjutnya, bagian dari pendapatan didistribusikan kepada para pelanggan penyimpanan dana. Pendapatan bank sama dengan harga kredit dikurangi dengan biaya keuangan (biaya keuangan) ditambah biaya overhead, atau total pendapatan dikurangi dengan biaya keseluruhan yang ditunjukkan dalam rupiah. Karena tidak dapat dibandingkan dengan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), itu tidak menunjukkan apakah pendapatan bank rasional. Oleh karena itu, rentabilitas bank harus ditunjukkan sebagai pendapatan. Penelitian ini mendukung temuan penelitian Pipin Desmawati yang berjudul "Pengaruh pendapatan bank, tabungan wadiah, dan giro wadiah terhadap bonus wadiah PT. Bank Mandiri Syariah Periode 2008–2017". Dalam penelitian ini, meningkatnya pendapatan bank menyebabkan bonus wadiah meningkat, sedangkan penurunan tabungan wadiah tidak mempengaruhi bonus wadiah. Giro wadiah juga sama dengan tabungan wadiah, jadi peningkatan atau penurunan tidak mempengaruhi bonus wadiah.

2. Efek Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Bukopin, Tbk

Menurut penelitian ShintaB "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Murabahah, Pendapatan Sewa Ijarah, dan Bonus SWBI terhadap Bonus Wadiah", variabel Tabungan Wadiah secara parsial berpengaruh terhadap Bonus Wadiah. Dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan thitung (-3.982) < ttabel (2.024), dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Tabungan adalah jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga, dan penarikan dapat dilakukan menurut aturan tertentu, seperti yang diatur dalam perjanjian yang dibuat antara bank dan

pihak nasabah. Tabungan wadiah adalah titipan murni dari pihak lain, baik badan hukum maupun individu, yang harus disimpan dan dikembalikan kapan saja si penitip menginginkannya. Tabungan adalah simpanan yang dapat ditarik hanya dengan cet, bilyet giro, atau alat yang serupa. Tabungan adalah salah satu jenis simpanan yang dibutuhkan oleh pelanggan atau komunitas untuk menyimpan uang atau harta benda mereka. Persyaratan untuk membuka rekening tabungan wadiah berbeda untuk setiap lembaga keuangan dan bank syariah. Lembaga keuangan syariah biasanya meminta semua orang yang ingin membuka tabungan untuk menyerahkan fotokopi identitas mereka, seperti KTP, SIM, Paspor, atau identitas lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tabungan wadiah berpengaruh besar terhadap bonus wadiah; dengan kata lain, semakin rendah tingkat tabungan wadiah di Bank Muammalat Rantau Prapat, semakin besar bonus wadiah di PT. Bank Muammalat Rantau Prapat.

3. Pengaruh Tabungan Wadiah dan Pendapatan Bank Terhadap Bonus Wadiah PT. Bank Muammalat Rantau Prapat

Hasil uji hipotesis simultan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai fhitung (21.707) lebih besar daripada Ftabel (3.24), dengan tingkat signifikansi 0,000. Tabel R Square menunjukkan pengaruh simultan pendapatan bank dan tabungan wadiah terhadap bonus wadiah pada PT. Bank Muammalat Rantau Prapat. Ditunjukkan bahwa pendapatan bank dan tabungan wadiah berpengaruh sebesar 54 persen terhadap bonus wadiah, dan sisanya 46 persen dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

Studi yang dilakukan oleh Muzzayyan Nugroho "yang menyatakan bahwa hasil penelitian terbukti pendapatan bagi hasil, pendapatan margin murabahah, dan dana simpanan wadiah secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap bonus wadiah" menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan bank dan tabungan wadiah di Bank Muammalat Rantau Prapat, semakin besar bonus wadiah di Bank Muammalat Rantau Prapat.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan:

- Variabel pendapatan bank secara parsial memengaruhi bonus wadiah PT. Bank Muammalat Rantau Prapat dari 2011 hingga 2020
- Variabel tabungan wadiah secara parsial memengaruhi bonus wadiah PT. Bank Muammalat Rantau Prapat dari 2011 hingga 2020.
- Secara bersamaan, pendapatan bank dan tabungan wadiah memengaruhi bonus wadiah PT. Bank Muammalat Rantau Prapat dari 2011 hingga 2020.

V. DAFTAR PUSTAKA

Adiwarman Karim, Bank Islam, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004)



- Adiwarman Karim, Analisis Fiqih dan Keuangan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004)
- Agustina Fiqi Zakkiyya, *Pengaruh Bonus Wadiah, Inflasi, dan Pendapatan Nasional Terhadap Simpanan Wadiah Pada Bank Umum Syariah*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga , 2013)
- Anistya Fitri Larasati, *Analisis Pengaruh DPK, NPF, dan BOPO terhadap Bonus Simpanan Wadiah pada Bank Umum Syariah Indonesia*.(Jurnal Kajian Ilmiah Akutansi : FEB UNTAN, 2014)
- Arik dan Dewi, *Analisis Pengaruh Giro Wadiah, Deposito Mudharabah, dan Tabungan Mudharabah terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia*. (Jember : Universitas Muhammadiyah, 2012)
- Arif Muhammad, Pengantar Bisnis, (Medan: FEBI UIN-SU Press 2015),
- Ascarya, Akad & Produk Ban Syariah (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Ayu Setyani, *Pengaruh Bonus Giro, Wadiah dan Tabunga nWadiah terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah , 2013)
- Burhan Bugin, Metode Penelitian Kuantitatif, Ekonomi,dan Kebijakan Publik Seta Ilmu- ilmu Sosial Linya (Jakarta: Kencana, 2008)
- Dian Pramana, “Analisis Komperatif Perhitungan Bonus Antar Produk Tabungan (Suku Bunga) Dan Tabungan Mudharabah Serta Tabungan Wadi’ah”. Jurnal Universitas Negeri Surabaya.
- Headar Ali, Analisis Hubungan Antara Pendapatan, Dana Pihak Ketiga, dan Return On Asset dengan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, *Jurnal Of Finance and Islamic Banking*, Vol. 1 No. 1 Januari-Juni 2018
- Heithzal Rivai, *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- Heri Sudarsono, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi,(Yogyakarta: Ekonisia, 2007)
- Ilham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2011),
- Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana Perenada Media Group, 2010)
- Kadir, *Statistik Terapan*, Edisi 2 (Jakarta: PT Raa Grafindo Persada, 2016)
- Kamsir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Ketut Silvanita, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain* (Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama, 2009)
- Khotibul Umam, Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembanganya di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017)
- L.H.M. Ichwan Sam DKK. (ed.), *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional* (Jakarta: P.T. Intermedia, 2003)
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005)
- Madinah, *Al-Qur’an Terjemah dan Tafsir* (Bandung: Cetakan Pertama, 2013)
- Malayu S.P.Hasibun, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: UPP STIM YKPN, 2016)
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali, 2015)
- Muhammad Abdul Karim Mustofa, *Kamus Bisnis Syariah* (Yogyakarta: Asnalitera, 2012)
- Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah*, (Jakarta : Gema Insani, 2001)
- Muljono, Djoko, *Buku Pintar Akutansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*,(Yogyakarta: Andi Offset, 2015)
- Nugroho Muzayyan, *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Margin Murabahah Terhadap Bonus Wadiah* (Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010)
- Nur Ahmadi Bi Rahmani 2016. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. FEBI UIN-SU Press.,
- Revan Yunandar, “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Margin Murabahah Terhadap Bonus Wadiah dalam Perfektif Ekonomi Islam Studi pada Bank Umum Syariah Periode 2013- 2017”. (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 12 September 2018)
- Shinta B Parastuti, “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Murabahah, Pendapatan Sewa Ijarah dan Bonus SWBI terhadap Bonus Wadi’ah Studi Kasus Bank Umum Syariah periode 2008-2012”. (Thesis UIN Sunan Kalijaga, <http://digilib.uin-suka.ac.id/11105/>, Yogyakarta, 23 Oktober 2013)
- Sukestiyarno, *Statistika Dasar* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014)
- Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012,)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009,)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017,)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, Cetakan ke-20 (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Undang Undang Perbankan Syariah 2008, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009)
- UU Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan
- V.WiratnaSujarweni,*MetodePenelitianBisnisdanEkonomi*(Yogyakarta:PustakaBaruPers,2015)
- Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonomika dan Statistik dengan EvIEWS Edisi 5*(Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017)
- Yadi Janwari, *Fiqh Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)